

## BAB 7

## KESIMPULAN DAN SARAN

## 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Terjadi penurunan volume korteks ginjal tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) setelah diovariectomi
2. Ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) tidak dapat meningkatkan volume korteks ginjal tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) secara signifikan.
3. Terdapat hubungan yang sangat lemah antara dosis ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) dengan volume korteks ginjal tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) ovariectomi.

## 7.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah dilakukan penelitian yang mendalam tentang :

1. Pengaruh variasi dosis ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap peningkatan volume korteks ginjal tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) dengan ovariectomi yang lebih banyak supaya dapat menentukan dosis efektif.

2. Pengaruh lama waktu pemberian ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) terhadap peningkatan volume korteks ginjal tikus galur wistar (*Rattus norvegicus*) dengan ovariektomi.
3. Penggunaan *GFR* atau *urine output* sebagai parameter fungsi ginjal karena dapat mendeteksi penurunan fungsi ginjal di awal dan dapat menjadi tolak ukur kriteria RIFLE pada manusia.
4. Uji efek samping dan toksisitas dari ekstrak kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) pada hewan coba untuk mengetahui kadar toksik dalam penggunaannya serta dilakukan penelitian lebih lanjut supaya dapat digunakan sebagai terapi sulih hormon alami pada wanita menopause.

